

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**

Mata Kuliah	: Farmakologi
Materi	: Jenis-Jenis Obat
Nama	: Tiwi Rahmayanti (2010101056)
Kelompok	: A5

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1.	Obat Bebas	<p>Nama Obat: Paracetamol Syrup</p>  <p>Kegunaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paracetamol syrup digunakan untuk menurunkan demam pada segala usia. Namun obat ini sebaiknya digunakan bila suhu tubuh sudah benar-benar tinggi dan membutuhkan terapi obat penurun panas. - Digunakan secara luas untuk meredakan sakit kepala, sakit gigi dan nyeri ringan lainnya. Pada nyeri yang lebih berat seperti nyeri pasca operasi. - Kombinasi Paracetamol dengan kafein adalah obat lini pertama pada pengobatan migrain. - Paracetamol syrup bisa dipilih untuk meredakan nyeri pada arthritis ringan. - Obat ini adalah komponen utama pada obat flu dan pilek yang beredar luas di pasaran. <p>Konten: Tiap 5 ml mengandung Paracetamol 120 mg.</p> <p>Aturan pakai: Anak (1-2 tahun): 3-4 kali sehari 1 sendok takar</p>

(5 mL). Anak (2-6 tahun): 3-4 kali sehari 1-2 sendok takar (5ml - 10 ml). Anak (6-9 tahun): 3-4 kali sehari 2-3 sendok takar (10 ml -15 ml). Anak (9-12 tahun): 3-4 kali sehari 3-4 sendok takar (15 ml- 20 ml). Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.

Indikasi: Untuk meringankan demam, nyeri, sakit kepala dan sakit gigi.

Kontra Indikasi: Tidak dapat diberikan pada pasien hipersensitif terhadap parasetamol. Pasien dengan disfungsi hati dan ginjal.

Nama Obat: Rhinos Junior



Kegunaan: Rhinos junior merupakan obat dengan kandungan Pseudoephedrine HCl dan Chlorpheniramine Maleate yang digunakan untuk meringankan gejala flu seperti bersin-bersin dan hidung tersumbat karena pilek.

Konten: Tiap 5 ml mengandung Pseudoephedrine HCl 15 mg, Chlorpheniramine maleate 1 mg.

Aturan pakai: Dewasa dan anak-anak lebih dari 12 tahun: 2 sendok takar (10 ml), 3 kali sehari. Anak-anak 6-12 tahun: 1 sendok takar (5 ml), 3 kali sehari. Anak-anak 2-5 tahun: 1/2 sendok takar (2.5 ml), 3 kali sehari. Anak-anak di bawah 2 tahun: atas petunjuk dokter. Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan.

		<p>Indikasi: Obat ini digunakan untuk meringankan gejala bersin-bersin dan hidung tersumbat karena pilek.</p> <p>Kontra Indikasi: Pasien yang sensitif terhadap simpatomimetik & menerima MAOI, hipertensi berat atau berpotensi hipertensi dan stroke.</p>
2.	<p>Obat bebas terbatas</p>	<p>Nama Obat: Bisolvon Sirup</p> <div data-bbox="987 604 1182 814" data-label="Image"> </div> <p>Kegunaan: Bisolvon Extra Sirup merupakan obat batuk berdahak yang mengandung Bromhexine HCl dan Guaifenesin. Bromhexine bekerja mengencerkan dahak, sedangkan Guaiaphenesine bekerja meningkatkan aliran di sepanjang saluran pernapasan, sehingga efektif meredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak pada saat batuk.</p> <p>Konten: Bromhexine HCl dan Guaifenesin</p> <p>Aturan pakai: Dikonsumsi sesudah makan.</p> <p>Indikasi: Obat ini digunakan sebagai sekretolitik (mukolitik) dan ekspektoran untuk meredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak.</p> <p>Kontra Indikasi: Tidak dapat dikonsumsi oleh penderita yang hipersensitif terhadap Bromhexine HCl atau komponen lain dalam formula.</p>

Nama Obat: Dulcolax Tablet



Kegunaan: Obat dengan kandungan Bisacodyl dalam bentuk tablet salut enterik. Obat ini digunakan untuk untuk mengatasi masalah sembelit/susah BAB/konstipasi. Selain itu obat ini juga digunakan sebagai salah satu persiapan prosedur terapi diagnostic, terapi sebelum dan sesudah operasi dan dalam kondisi untuk mempercepat defekasi. Dulcolax 5 mg tablet bekerja dengan cara merangsang pergerakan pada usus besar dan membantu jalan keluar nya feses.

Konten: Bisacodyl 5 mg

Aturan pakai: Tablet dianjurkan untuk diminum pada malam hari (waktu kerja obat 6-12 jam) untuk mendapatkan buang air besar keesokan harinya.

Indikasi: Untuk mengatasi masalah sembelit/susah BAB/ konstipasi. Untuk persiapan prosedur terapi diagnostic, terapi sebelum dan sesudah operasi dan dalam kondisi untuk mempercepat defekasi.

Kontra Indikasi: Obat ini tidak digunakan pada pasien ileus, obstruksi usus, yang baru mengalami pembedahan di bagian perut seperti usus buntu, penyakit radang usus akut, dan nyeri perut parah yang berhubungan dengan mual muntah. Obat ini juga dikontraindikasikan pada dehidrasi yang parah dan pasien yang diketahui hipersensitif terhadap Bisacodyl.

3.	Obat keras	<p>Nama Obat : Asam Mafenamat Tablet</p>  <p>Kegunaan : Manfaat obat ini adalah untuk meredakan nyeri dan memberi rasa nyaman. Asam mefenamat alias mefenamic acid sering digunakan untuk meredakan nyeri yang muncul pada saat sakit gigi, sakit kepala, bahkan nyeri haid.</p> <p>Konten : Asam Mafenamat 500 mg.</p> <p>Aturan Pakai : Yaitu digunakan sesuai dosis dan dalam jangka waktu yang tidak terlalu panjang. Asam mefenamat sebaiknya tidak dikonsumsi selama lebih dari 7 hari. Sebab, risiko munculnya efek samping menjadi lebih besar pada penggunaan obat jangka panjang. Jika dikonsumsi selama lebih dari 7 hari, asam mefenamat bisa menimbulkan efek samping berupa sakit maag, mual, hingga diare.</p> <p>Indikasi: Nyeri ringan sampai sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri pasca operasi.</p> <p>Kontraindikasi: Kontraindikasi penggunaan asam mefenamat antara lain: Hipersentivitas, riwayat ulkus peptikum, serta perdarahan atau perforasi saluran cerna, Inflammatory bowel disease, gagal jantung, pasien coronary artery byfass graft (CBAG), karena dapat meningkatkan insidensi infark miokard dan stroke, gagal ginjal, gangguan fungsi heppar berat, kehamilan trimester 3.</p>
----	-------------------	--

Nama Obat: Ranitidin Tablet



Kegunaan: Ranitidin adalah obat yang digunakan untuk mengobati gejala atau penyakit yang berkaitan dengan produksi asam lambung berlebih. Beberapa kondisi yang dapat ditangani dengan ranitidin adalah tukak lambung, penyakit maag, penyakit asam lambung (GERD), dan sindrom Zollinger-Ellison.

Konten: Ranitidin tablet 150 mg

Aturan Pakai :

1. Dapat diminum sebelum atau sesudah makan
2. Digunakan sebanyak satu atau dua kali sehari
3. Minum sesuai dosis
4. Tidak meningkatkan dosis lebih dari yang seharusnya
5. Minum secara teratur

Indikasi: Indikasi ranitidin di antaranya untuk dispepsia kronis dengan dosis 150 mg 2 kali sehari, selama 6 minggu, dan gastroesophageal reflux disease/ GERD dengan dosis inisial dewasa 150 mg 2 kali sehari dan dosis inisial anak 5-10 mg/kg/hari, selama 8 minggu atau kurang.

Indikasi ranitidin untuk dewasa adalah untuk eradikasi infeksi *H. pylori*, tukak lambung dan duodenal, dispepsia, GERD, esofagitis erosif, kondisi hipersekresi, stress ulcer, serta profilaksis aspirasi asam lambung sebelum anestesi umum.

Kontraindikasi: Kontraindikasi ranitidin jika terjadi porfiri akut atau hipersensitivitas terhadap

		<p>ranitidin atau komponen obat tersebut. Peringatan penggunaan ranitidin untuk menyesuaikan dosis pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan liver, memberikan bolus intravena secara perlahan, serta menghentikan dan mengganti ranitidin dengan penghambat pompa proton pada gastroesophageal reflux disease (GERD) yang tidak menunjukkan respon pada pemberian selama 6-8 minggu.</p>
4.	Obat herbal	<p>Nama Obat: Tolak Angin</p>  <p>Kegunaan: Untuk mengatasi masuk angin dengan gejala kembung, mual, sakit perut, pusing, meriang, dan tenggorokan kering. Baik diminum saat perjalanan jauh, kecapaian dan kurang tidur. Untuk memelihara/menjaga daya tahan tubuh.</p> <p>Konten: 30% bahan yang terdiri dari: Amoni Fructus (kapulaga), Foeniculli Fructus (Adas), Isorae Fructus (kayu ules), Myristicae Semen (pala), Burmanni Cortex (kayu manis), Centellae Herba (pegagan), Caryophylli Folium (cengkih), Parkiae Semen (kedawung), Oryza sativa (beras), Menthae arvensitis Herba (poko), Usneae thallus (kayu angin), Zingiberis Rhizoma (jahe), ekstrak Panax Radix, 70% Mel Depuratum (Madu) serta bahan-bahan lain</p> <p>Aturan Pakai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk daya tahan tubuh, minum 2 sachet setiap hari, selama 7 hari atau lebih. 2. Jika masuk angin/diare minum 3-4 sachet perhari. 3. Sebelum melakukan perjalanan, minum 1

sachet, atau 1-3 sachet pada waktu mabuk perjalanan.

4. Saat kecapaian dan kurang tidur minum 1 sachet.

Indikasi: Membantu meringankan gejala flu, membantu meringankan masuk angin, serta membantu memelihara daya tahan tubuh.

Kontraindikasi: Tidak boleh digunakan pada penderita multiple sklerosis, penyakit kolagen, tuberkulosis, AIDS, dan penyakit autoimun, serta penderita gangguan hati. Hindari penggunaan pada anak di bawah usia 12 tahun, wanita hamil dan menyusui.

Nama Obat: Stimuno



Kegunaan: Stimuno kapsul di gunakan untuk membantu memperbaiki sistem imun,Suplemen ini mengandung bahan aktif dari ekstrak tanaman Phyllanthusniruri L yang berfungsi sebagai imunomodulator.

Konten: Ekstrak kering phyllanthus niruri L 50 mg.

Aturan Pakai: Sesudah makan. Dengan dosis pemakaian: dewasa: 3 kali sehari 1 kapsul. Dapat diberikan sampai dengan 30 hari atau lebih

Indikasi: Membantu memperbaiki sistem imun (kekebalan tubuh), membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh agar daya

		<p>tahan tubuh bekerja secara optimal.</p> <p>Kontraindikasi: Pasien dengan kondisi sistem imun yang hiperreaktif, misalnya pada pasien dengan riwayat penyakit autoimun atau hipersensitivitas.</p>
5.	Obat bentuk lain	<p>Nama Obat: Suppositoria Paracetamol</p> <div data-bbox="940 632 1252 772" data-label="Image"> </div> <p>Kegunaan: Pamol Suppositoria adalah obat yang di gunakan sebagai penurun demam dan pereda nyeri seperti sakit kepala, sakit gigi dan nyeri ringan. Pamol suppositoria mengandung paracetamol yang memiliki fungsi sebagai antipiretik dan analgesik.</p> <p>Konten: Paracetamol 125 mg</p> <p>Aturan pakai: Dosis anak 4-8 tahun 4 x sehari 250 mg, 2-4 tahun 4 x sehari 125 mg. Dimasukkan melalui anus.</p> <p>Indikasi</p> <p>Indikasi: Menghilangkan rasa nyeri dan demam, di gunakan bila suhu tubuh sudah benar-benar tinggi</p> <p>Kontra Indikasi: Penderita yang hipersensitif dengan Paracetamol, penderita yang memiliki gangguan fungsi hati.</p>

Nama Obat: Ceftriaxone Injeksi



Kegunaan: Ceftriaxone adalah antibiotik yang diberikan melalui suntikan atau injeksi untuk mengobati berbagai infeksi yang disebabkan bakteri. Injeksi ceftriaxone digunakan untuk mengobati infeksi bakteri tertentu, seperti gonore atau kencing nanah, penyakit radang panggul, meningitis, serta infeksi pada paru-paru, telinga, kulit, saluran kemih, darah, tulang, persendian, dan perut. Injeksi ceftriaxone juga terkadang diberikan sebelum operasi jenis tertentu untuk mencegah infeksi yang mungkin berkembang setelah operasi.

Konten: Tiap vial mengandung ceftriaxone sodium setara dengan ceftriaxone 1,0 g.

Aturan pakai: Injeksi dilakukan oleh dokter atau tenaga medis di bawah pengawasan dokter. Dosis ceftriaxone yang diberikan biasanya berkisar antara 1–2 gram per 12 atau 24 jam, tergantung pada penyakit dan tingkat keparahan infeksi. Dosis maksimal yang dapat diberikan adalah 4 gram/hari.

Indikasi: Untuk infeksi-infeksi berat dan yang disebabkan oleh kuman-kuman gram positif maupun gram negatif yang resisten terhadap antibiotika lain :

- Infeksi saluran pernafasan
- Infeksi saluran kemih
- Infeksi gonoreal
- Septisemia bakteri

		<ul style="list-style-type: none">- Infeksi tulang dan jaringan- Infeksi kulit <p>Kontra Indikasi: Hindari penggunaan pada pasien dengan kondisi pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik cephalosporin atau antibiotik β-laktam jenis lain, Neonatus (bayi baru lahir sampai usia 28 hari) dengan hiperbilirubinemia, ikterus, hipoalbuminemia, atau asidosis memerlukan pengobatan kalsium melalui intravena, atau infus yang mengandung Ca.</p>
--	--	--